



PERUBAHAN PERATURAN BALAP MOTOR TAHUN 2017

- A. Region 3 (Bali – NTB – NTT) dan Region 2 (Jawa) digabungkan.
- B. Kelas Utama dalam Kejuaraan Nasional Balap Motor tahun 2017 :
1. Kelas Bebek 150cc 4 Langkah Tune Up Injeksi Sedded (MP1)
 2. Kelas Bebek 125cc 4 Langkah Tune Up Injeksi Sedded (MP2)
 3. Kelas Bebek 150cc 4 Langkah Tune Up Mix Pemula – A (MP3)
 4. Kelas Bebek 125cc 4 Langkah Tune Up Mix Pemula – A (MP4)
 5. Kelas Bebek 150cc 4 Langkah Standart Injeksi Pemula – B (MP5)
 6. Kelas Bebek 125cc 4 Langkah Standart Injeksi Pemula – B (MP6)
- UNTUK KELAS TAMBAHAN HANYA DIPERBOLEHKAN MAXIMUM 6 KELAS.
- C. Kelas Utama dalam Kejuaraan Nasional Balap Motor tahun 2018 :
1. Kelas Bebek 150cc 4 Langkah Tune Up Injeksi Sedded (MP1)
 2. Kelas Bebek 125cc 4 Langkah Tune Up Injeksi Sedded (MP2)
 3. Kelas Bebek 150cc 4 Langkah Tune Up **Injeksi** Pemula – A (MP3)
 4. Kelas Bebek 125cc 4 Langkah Tune Up **Injeksi** Pemula – A (MP4)
 5. Kelas Bebek 150cc 4 Langkah Standart Injeksi Pemula – B (MP5)
 6. Kelas Bebek 125cc 4 Langkah Standart Injeksi Pemula – B (MP6)
- D. Batasan usia minimal peserta Kelas :
1. MP1 dan MP2 minimal 16 tahun, maksimal 50 tahun.
 2. MP3 dan MP4 minimal 14 tahun, maksimal 20 tahun.
 3. MP5 minimal 12 tahun, maksimal 16 tahun.
 4. MP6 minimal 10 tahun, maksimal 14 tahun.
 5. Sport 150 cc minimal 12 tahun, maksimal 50 tahun.
 6. Sport 250 cc < ke atas, minimal 16 tahun, maksimal 50 tahun.
- E. Jarak tempuh dan waktu lomba :
1. Kelas – kelas :
 - a) Kejuaraan Nasional : minimal 30 km atau balapan minimal selama 25 menit.
 - b) MP1 dan MP2 : minimal 25 km atau balapan minimal selama 20 menit.
 - c) MP3 dan MP4 : minimal 20 km atau balapan minimal selama 15 menit.
 - d) MP5 dan MP6 : minimal 15 km atau balapan minimal selama 10 menit.
 - e) Kelas lainnya : minimal 15 km atau balapan minimal selama 10 menit.
 2. Super Sport 600 cc : Sama dengan Kejuaraan Asia.

- F. Untuk balapan yang terdiri dari dua kali balap akan berlaku ketentuan grid di balapan Race #2 sebagai berikut :
1. Susunan grid ke 10, 11, 12 dan seterusnya adalah berdasarkan hasil balapan Race #1 di hari Sabtu.
 2. Namun untuk Grid ke 1 – 9 (Row 1, 2 dan 3) akan ditentukan sebagai berikut :
 - a. Pembalap finisher ke 1 akan menempati grid ke 9
 - b. Pembalap finisher ke 2 akan menempati grid ke 8
 - c. Pembalap finisher ke 3 akan menempati grid ke 7
 - d. Pembalap finisher ke 4 akan menempati grid ke 1
 - e. Pembalap finisher ke 5 akan menempati grid ke 2
 - f. Pembalap finisher ke 6 akan menempati grid ke 3
 - g. Pembalap finisher ke 7 akan menempati grid ke 4
 - h. Pembalap finisher ke 8 akan menempati grid ke 5
 - i. Pembalap finisher ke 9 akan menempati grid ke 6

G. Mencuri Start :

Tambahan kalimat sebagai berikut :

Mencuri start adalah melakukan start atau bergerak ke depan (untuk start) sehingga as/sumbu roda depan melewati garis batas posisi start yang bersangkutan, sebelum aba-aba start diberikan.

Setiap pembalap yang tidak menempatkan as/sumbu roda depan tepat berada di "garis depan kotak start (baik disengaja maupun tidak disengaja) akan dikenakan sanksi mencuri start.

Dalam kasus seorang pembalap melakukan gerakan ringan dan selanjutnya berhenti dalam posisi lampu Merah masih hidup, hanya Dewan Juri (Balapan Biasa) atau Race Direction (Balapan sistim Race Direction) yang akan menentukan apakah ada keuntungan dengan gerakan tersebut dan menentukan apakah dapat dikategorikan mencuri start atau tidak.

Jika karena kelalaian panitia lomba sehingga pembalap atau teamnya tidak diberi tahu melalui papan tanda Jump Start bertuliskan no start pembalap tersebut beserta Bendera Biru sebelum lap ke 4 (Sirkuit Permanen) atau 50% dari jumlah laps berakhir, maka berlaku ketentuan :

- Sanksi Jump Start pembalap tersebut tetap berlaku.
- Pimpinan Lomba akan dikenakan sanksi skorsing selama 6 bulan.
- Pembalap tersebut berhak melihat rekaman kamera tersebut.

Pembalap yang melakukan jump start dan telah diberitahu sesuai prosedur, jika ingin menyaksikan rekaman kamera jump startnya diwajibkan membayar biaya sebesar Rp 2.500.000,- kepada Pimpinan Lomba. Apabila terbukti dia tidak melakukan pelanggaran tersebut maka uang tersebut harus dikembalikan dan hasil lombanya harus diperbaiki.

- H. Perubahan Peraturan Teknik sesuai buku regulasi Balap Motor 2017.



BALAP MOTOR DAN DRAG BIKE 2017

1. BIAYA REKOMENDASI KEJURNAS OLAHRAGA RODA DUA Rp. 8.000.000,-
2. PENGAMBILAN KALENDER EVENT KEJURNAS EVENT WAJIB DISERTAI UANG BOKINGAN SEBESAR Rp.5.000.000,- DAN APABILA EVENT KEJURNAS TERSEBUT TIDAK DAPAT DILAKSANAKAN, MAKA UANG BOKINGAN DIANGGAP HILANG.
3. APABILA TERJADI MUNDUR ATAU DIMAJUKAN SUATU EVENT KEJURNAS, MAKA AKAN DIKENAKAN DENDA PINALTI Rp.10.000.000,- DAN PENGATURAN JADWAL KALENDER EVENT AKAN DITENTUKAN OLEH PP. IMI.
4. PEMBATALAN EVENT KEJURNAS YANG TIDAK SESUAI KETENTUAN AKAN DIKENAKAN SANKSI / DENDA Rp.20.000.000,- DAN JAMINAN EVENT (Rp.5.000.000) TIDAK DIKEMBALIKAN.
5. KEJUARAAN NASIONAL REGIONAL BALAP MOTOR, USULAN AGAR PP. IMI MENYEDIAKAN 6 PIALA UNTUK SELURUH FINAL TIAP REGIONALNYA, AKAN DIBAGI KEPADA JUARA REGIONAL DISETIAP KELASNYA, HAL INI UNUK MEMBERIKAN APRESIASI DAN MOTIVASI KEPADA PEMBALAP.
6. KEJUARAAN NASIONAL REGIONAL DRAG BIKE, USULAN AGAR PP. IMI MENYEDIAKAN 5 PIALA UNTUK SELURUH FINAL TIAP REGIONALNYA, AKAN DIBAGI KEPADA JUARA REGIONAL DISETIAP KELASNYA, HAL INI UNUK MEMBERIKAN APRESIASI DAN MOTIVASI KEPADA PEMBALAP.
7. BAHAN BAKAR YANG DIPERGUNAKAN ADALAH BAHAN BAKAR YANG TERSEDIA DI SPBU .
8. PENGGUNAAN BAN UNTUK KEJUARAAN NASIONAL BALAP MOTOR (MOTORPRIX) ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

	FDR	IRC
1	FR 75 (Slick)	FASTI 1 (Slick)
2	MP 27	FASTI 2
3	MP 57	FASTI 3
4	MP 76	RAZZO 166
5	MP 96	RAZZO 221
6	SPORT XT	
7	SPORT XR	

Note : Ban slick type FR 75 (FDR) dan FASTI 1 (IRC) hanya boleh dipergunakan di sirkuit permanen

9. PESERTA KEJURNAS TYPE MOTORSPORT WAJIB MENGGUNAKAN SUPER LISENSI YANG DITERBITKAN OLEH PP. IMI.
10. TAHUN 2017 PP. IMI AKAN MELAKUKAN SERTIFIKASI SIRKUIT PERMANEN BALAP MOTOR SE INDONESIA DAN MEMBERIKAN KATAGORI SESUAI DENGAN HASIL INSPEKSI.



PERUBAHAN PERATURAN DRAG BIKE TAHUN 2017

1. KELAS UTAMA DALAM KEJUARAAN NASIONAL DRAG BIKE 2017 :

- A. KELAS BEBEK TUNE UP 4 LANGKAH S/D 130cc (DB1)
- B. KELAS BEBEK TUNE UP 4 LANGKAH S/D 200cc (DB2)
- C. KELAS SPORT TUNE UP 2 LANGKAH RANGKA STANDART S/D 155cc (DB3)
- D. KELAS MATIC TUNE UP S/D 200cc (DB4)

KHUSUS UNTUK KELAS SPORT TUNE UP 2 LANGKAH RANGKA STANDART S/D 155cc (DB3), BERAT MINIMAL MOTOR + RIDER ADALAH 125KG.

UNTUK KELAS TAMBAHAN HANYA DIPERBOLEHKAN MAXIMUM 10 KELAS

- 2. SEORANG PEMBALAP DENGAN ALASAN APAPUN TIDAK DIPERBOLEHKAN MELAKUKAN PENGGANTIAN MOTOR SETELAH LOMBA DIMULAI, SANKSI DISKUALIFIKASI DIKELAS TERSEBUT.
- 3. PENGGANTIAN PEMBALAP TIDAK DIPERBOLEHKAN, PELANGGARAN INI AKAN MENGAKIBATKAN JATUHNYA SANKSI :
 - A. DISKUALIFIKASI DISELURUH KELAS YANG DIIKUTI OLEH PEMBALAP YANG DIGANTIKAN.
 - B. DISKUALIFIKASI DISELURUH KELAS YANG DIIKUTI OLEH PEMBALAP YANG MENGGANTIKAN (JIKA PEMBALAP PENGGANTI TERSEBUT JUGA TERDAFTAR SEBAGAI PESERTA).
- 4. RE – START (PENGULANGAN NOMOR LOMBA) HANYA BOLEH DIIKUTI OLEH PEMBALAP YANG TIDAK TERKENA SANKSI DISKUALIFIKASI / JUMP START.